



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara



DOKUMEN LAPORAN KINERJA



TAHUN 2025

TAHUN 2024



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2026

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

LUKMAN F. LAISA

NIP. 19680306 199303 1 001

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)..	3
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II Perencanaan Kinerja.....	8
A. Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	11
C. Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III Akuntabilitas Kinerja	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	34
C. Realisasi Daya Serap	38
BAB IV Penutup	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42

Daftar Lampiran

Lampiran I	Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025
Lampiran III	Monitoring Rencana Aksi Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara;
2. Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara;
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.

b. Sasaran

Dalam Perubahan Draft Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 - 2029 mempunyai 5 (lima) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut :

1. Terwujudnya konektivitas nasional;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
4. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;
5. Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan.

Capaian kinerja rata-rata Ditjen Perhubungan Udara pada tahun 2025 sebesar **100,016%**, yang masing-masing diperoleh dari rasio konektivitas transportasi udara sebesar 101,999% Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara sebesar 100,662%, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara sebesar 100,737%, Tingkat keselamatan transportasi udara sebesar 100,010%, dan Tingkat keamanan transportasi udara sebesar 96,670%. Dari 5 (lima) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target, yakni Tingkat keamanan transportasi udara. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2025 masih dapat ditingkatkan kembali. Kedepannya sasaran dan kinerja pembangunan di bidang transportasi udara akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia di daerah terkait ketersediaan personil Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah sehingga proses pelelangan mengalami keterlambatan.
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda dalam rangka pembangunan infrastruktur transportasi udara mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berada di wilayah timur Indonesia.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.
4. Rotasi pesawat udara (aircraft rotation) sebagai dampak dari berkurangnya jumlah armada yang dimiliki oleh Badan Usaha Angkutan Udara.
5. Pengurangan frekuensi Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) oleh maskapai penerbangan sehingga terdapat rute yang tidak dilayani.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh izin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen Perhubungan Udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
5. Penerapan multiairlines system, yaitu satu rute penerbangan dilayani lebih dari satu perusahaan untuk menciptakan iklim usaha yang berkompetisi secara sehat dan kondusif serta menghindari terhentinya pelayanan angkutan udara.

BAB I

Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

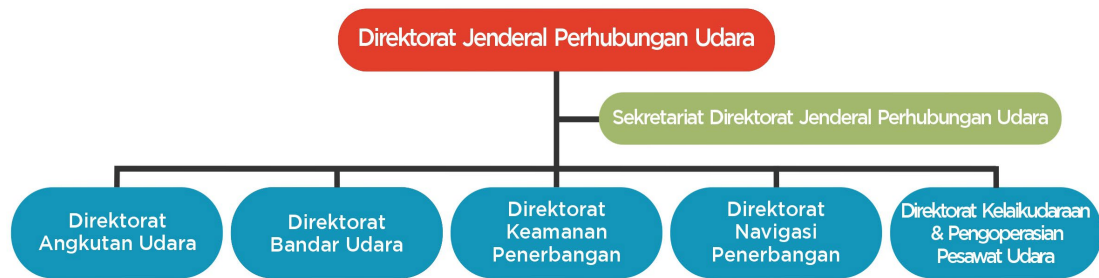
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Tugas	Fungsi
Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penerbangan	1. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan udara; 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan udara; 3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perhubungan udara; 4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perhubungan udara; 5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan udara; 6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

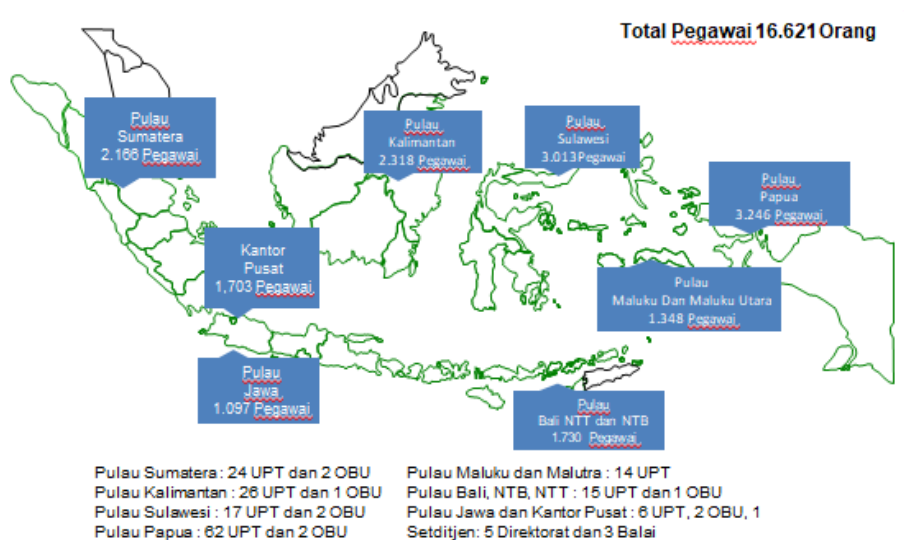
Adapun struktur organisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:



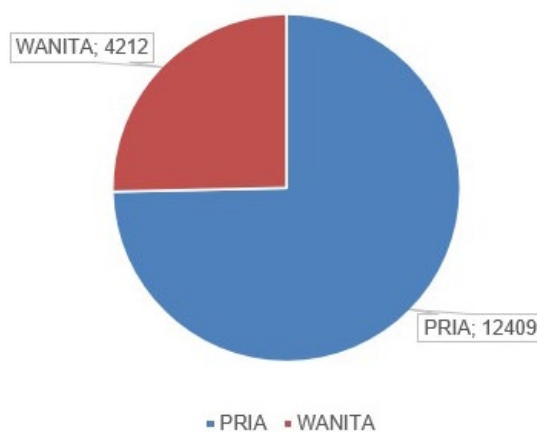
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara memiliki pegawai sejumlah 16.621 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

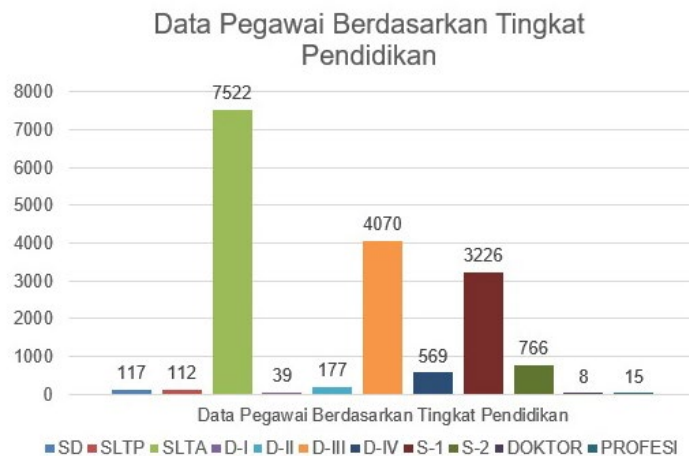
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Distribusi Pegawai



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1) Konektivitas Transportasi Antar Wilayah

Dalam rangka pengembangan integrasi konektivitas secara lokal, perlu dilakukan integrasi jaringan transportasi dengan simpul-simpul transportasi yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Dalam pengembangannya, efektivitas dan efisiensi serba keterhubungan secara global merupakan hal utama yang harus dicapai dalam sistem konektivitas di tiap-tiap wilayah. Pengembangan transportasi wilayah dikembangkan dengan menitikberatkan pada konektivitas darat, laut, udara dan perkeretaapian yang menghubungkan antar pulau maupun antar provinsi dengan mempertimbangkan kondisi geografis wilayah tersebut.

Sinergitas pembangunan antar wilayah melalui penguatan konektivitas nasional yang memanfaatkan posisi geo-strategis regional dan global akan menjadi tulang punggung yang membentuk konektivitas nasional dan sekaligus diharapkan berfungsi menjadi instrumen pendorong ekonomi wilayah. Keseimbangan pembangunan antarwilayah saat ini kondisinya belum memadai terutama di wilayah Indonesia bagian Timur (termasuk wilayah 3TP) yang berdampak pada tingginya biaya transportasi dan biaya logistik, sehingga mengurangi daya saing produk dan gerak ekonomi.

2) Keselamatan dan Keamanan Penerbangan

Transportasi udara memiliki karakteristik khusus berupa keunggulan kecepatan dibandingkan moda transportasi lainnya. Namun transportasi udara merupakan sektor transportasi yang sarat dengan aturan internasional, oleh karena itu perlu dikelola sesuai standar keselamatan dan keamanan penerbangan

internasional. Adanya jaminan keselamatan penerbangan di wilayah udara Indonesia perlu diwujudkan melalui kerjasama yang baik antara lembaga pemerintah sebagai pemegang otoritas pengelola transportasi udara bersama operator bandar udara dan perusahaan penerbangan serta pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan internasional yang telah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

3) Pelayanan Transportasi Udara

Pembangunan Perkembangan sektor transportasi udara tentunya akan berpengaruh besar terhadap kondisi perekonomian nasional, mengingat peranannya dalam kegiatan distribusi barang dan jasa serta pergerakan manusia. Untuk itulah, perlu diupayakan ketersediaan infrastruktur dan kualitas pelayanan yang memadai melalui pembangunan dan pemeliharaan prasarana dan sarana transportasi udara yang berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur sebagai barang publik, perlu disediakan oleh pemerintah sebagai usaha untuk mendorong pemerataan dan percepatan pembangunan serta melayani kebutuhan masyarakat sehingga terciptanya harga yang terjangkau serta membuka akses terhadap daerah tertinggal, daerah perbatasan serta daerah rawan bencana.

4) Pendanaan

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami tekanan yang cukup berat. sebagai akibat dampak pandemi *corona virus disease 2019* (*Covid-19*). Dalam rangka penanganan dan antisipasi dampak pandemi *Covid-19*, pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah mengambil langkah-langkah kebijakan dalam menjalankan APBN yaitu *refocusing* dan realokasi anggaran belanja serta penghematan belanja K/L. Hal ini tentunya mempengaruhi pencapaian target pembangunan infrastruktur dengan kebutuhan pendanaan yang telah direncanakan sebelumnya.

Saat ini pemerintah sedang gencar melakukan percepatan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya pemerataan ekonomi. Namun biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur tersebut tidak sedikit. Sumber dana dari pemerintah tidak cukup, sehingga dibutuhkan peran/sumber pendanaan lain untuk ikut serta membiayai pembangunan infrastruktur khususnya yang terkait dengan pembangunan infrastruktur sektor transportasi udara sehingga muncul beberapa skema pembiayaan dalam upaya mengurangi beban

APBN sehingga pembangunan dapat terus berjalan, skema pembiayaan yang memungkinkan diterapkan pada sektor transportasi udara antara lain adalah skema pembiayaan APBD, BUMN, KPBU, dan lain-lain.

5) Regulasi

Dari sisi regulasi, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara telah memiliki berbagai dasar hukum pembangunan dan pengelolaan sektor transportasi udara, yang ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Penerbangan beserta peraturan pelaksanaannya yang telah mengamankan perubahan pola kelembagaan serta penyelenggaraan transportasi udara yang mengacu pada standar keselamatan dan keamanan penerbangan. Selanjutnya melihat perkembangan kondisi saat ini dan akan datang, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sedang mengkaji perubahan Undang-Undang Penerbangan, serta akan melakukan identifikasi peraturan-peraturan yang masih perlu dijabarkan lagi turunannya.

6) Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa saat ini Reformasi Birokrasi telah masuk kepada periode ketiga atau terakhir dari *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional, diharapkan akan menghasilkan karakter birokrasi yang berkelas dunia (*world class bureaucracy*) yang dicirikan dengan beberapa hal, yaitu pelayanan publik yang semakin berkualitas dan tata kelola yang semakin efektif dan efisien.

Dengan keluarnya Peraturan Menteri PANRB Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, telah menjadi dasar langkah strategis pemerintah untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya akselerasi layanan publik. Adanya kebijakan ini antara lain telah ditindaklanjuti dengan keluarnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Selain menindaklanjuti kebijakan kelembagaan di tingkat nasional, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melakukan penataan organisasi Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis lainnya (pemisahan fungsi regulator dan operator) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang juga menjadi tindak lanjut AUDIT ICAO USOAP dan USAP.

7) Sumber Daya Manusia (SDM)

Good Governance dan Reformasi Birokrasi menuntut pelayanan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Hal ini tentunya menuntut sumber daya manusia yang profesional. Untuk itulah faktor SDM Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menjadi penting untuk selalu ditingkatkan dari segi kompetensi dan profesionalismenya. Terdapat tiga isu utama dalam masalah Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu kualitas, kuantitas dan persebaran/penempatan. Adanya kemajuan teknologi berdampak terhadap transformasi SDM itu sendiri sehingga merubah karakter pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan keahlian atau kompetensi tertentu yang memerlukan pendidikan dan pelatihan yang sesuai.

8) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Saat ini dunia sudah memasuki periode Revolusi Industri 4.0 dimana kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi *wireless* dan *big data* secara masif, hal ini tentunya mengubah iklim industri dan pola perilaku manusia yang lebih banyak interaksi dengan teknologi digital dan menuntut adanya hasil yang cepat, optimal dan tentunya harus dapat mengadopsi teknologi digital baik pada proses maupun hasilnya. Perubahan iklim industri tersebut tentunya berimbas juga pada pelayanan transportasi udara dimana saat ini pelayanan berbasis IOT (*Internet of things*), *SMART Airport*, pesawat tanpa awak (*Drone*), dan penggunaan teknologi transportasi yang ramah lingkungan sudah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Udara perlu mempersiapkan langkah-langkah strategis agar mampu beradaptasi dengan era industri digital yang sudah mempengaruhi pola pelayanan transportasi udara saat ini.

Kemajuan teknologi dan informasi juga telah berdampak kepada tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih baik, dimana untuk konteks pemerintahan saat ini, penyelenggaraan *e-Government* atau pemerintahan yang berbasis elektronik ditujukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE secara terintegrasi. SPBE bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta

pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar

- Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

- Bab I Pendahuluan.

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks IKK Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- d. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- g. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2025-2029, yang memuat tujuan dan sasaran yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

"Transportasi Udara Maju Menuju Indonesia Emas 2045".

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu:

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
- 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
- 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksanaan industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri, dan produktif;
- 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur, dan penegakan hukum secara konsisten;

- 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran, dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

Tabel 2.1 Matriks Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program pada Draft Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Ket.
1.	Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing	Persentase konektivitas transportasi udara	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	1) Persentase konektivitas transportasi udara	Indikator Kinerja Utama (IKU)
2.	Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing	Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) sektor transportasi udara	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	1) Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Sektor Transportasi Udara 2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Transportasi Udara	
3.	Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing	Rasio kecelakaan penerbangan per 1 juta <i>departure</i>	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1) Tingkat keselamatan transportasi udara 2) Tingkat keamanan transportasi udara	
4.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	1) Tingkat Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Ditjen Perhubungan Udara	Indikator Kinerja Penunjang (IKP)

Kelima sasaran dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja pada Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	1. Rasio konektivitas Transportasi udara	90,80	%
2.	Meningkatnya	2. Persentase Capaian On	80	%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
	kinerja pelayanan transportasi udara	Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara		
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Transportasi Udara	95,00	Indeks
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Tingkat keselamatan transportasi udara	99,99	%
		5. Tingkat keamanan transportasi udara pelayanan jasa transportasi udara;	100	%

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi AKIP, Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Direktur Jenderal Perhubungan Udara dengan Menteri Perhubungan selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Adapun Perjanjian Kinerja Ditjen Perhubungan Udara pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	1. Rasio konektivitas Transportasi udara	90,80	%
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	2. Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	80	%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Transportasi Udara	95,00	Indeks
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Tingkat keselamatan transportasi udara	99,99	%
		5. Tingkat keamanan transportasi udara pelayanan jasa transportasi udara;	100	%

Pada tahun 2025, target indikator kinerja program pada dokumen perjanjian kinerja mengalami perubahan pada Triwulan IV seiring dengan adanya penyesuaian anggaran dan pergantian pimpinan, serta terdapat perubahan target untuk indikator kinerja “Persentase capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara” dengan target 74%, berdasarkan Berita Acara Forum Penyesuaian Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 pada tanggal 27 Agustus 2025, sehingga dilakukan revisi perjanjian kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	1. Rasio konektivitas Transportasi udara	90,80	%
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	2. Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	74,00	%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Transportasi Udara	95,00	Indeks
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Tingkat keselamatan transportasi udara	99,99	%
		5. Tingkat keamanan transportasi udara	100	%

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan pagu efektif pada DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	691.801.600.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	958.992.839.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	493.941.159.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	394.890.771.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	2.663.094.408.000
	Legislasi dan Litigasi Transportasi Udara	4.318.831.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	39.975.010.000
	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	21.760.273.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi					Capaian (%)
						TW I	TW II	TW III	TW IV	Tahun 2025	
1	Terwujudnya konektivitas transportasi udara	1	Rasio konektivitas transportasi udara	%	90,80	81,868	82,140	84,310	92,615	92,615	101,999%
Rata-Rata Capaian Sasaran											101,999%
2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	2	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	Indeks	74	79,5	78,950	74,940	74,490	74,490	100,662%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	95,086	94,914	94,910	95,700	95,700	100,737%
Rata-Rata Capaian Sasaran											100,700%
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	99,99	100	100	100	100	100	100,010%
		5	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	100	96,670	96,670	96,670	96,670	96,670%
Rata-Rata Capaian Sasaran											98,340%
CAPAIAN RATA-RATA DITJEN PERHUBUNGAN UDARA											100,016%

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Terwujudnya konektivitas transportasi udara	1	Rasio konektivitas transportasi udara	%	Indikator lama												90,80	92,615	101,999
Rata-rata Capaian Sasaran																	101,999%		
2	Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara	2	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	Nilai	83	82,96	99,95%	84	93,40	111,19%	85	93,43	109,92%	86	96,11	111,76%	95	95,700	100,737
		3	Persentase capaian <i>on time performance (OTP)</i> sektor transportasi udara	%	87	81,57	93,76%	88	76,62	87,07%	70	72,46	103,51%	72,50	73,78	101,77%	74	74,490	100,662
Rata-rata Capaian Sasaran					96,86 %			99,13 %			106,72%			106,76%			100,700%		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	Indikator lama												99,99	100	100,010
		5	Tingkat keamanan transportasi udara	%	Indikator lama												100	96,670	96,670
Rata-rata Capaian Sasaran																	98,340%		
CAPAIAN RATA-RATA DITJEN PERHUBUNGAN UDARA																	100,016%		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025			
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
1	Terwujudnya konektivitas transportasi udara	1	Rasio konektivitas transportasi udara	%	Indikator lama													90,80	92,615	101,999
Rata-rata Capaian Sasaran																	101,999%			
2	Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara	2	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	Nilai	83	82,96	99,95%	84	93,40	111,19%	85	93,43	109,92%	86	96,11	111,76%	95	95,700	100,737	
		3	Persentase capaian <i>on time performance (OTP)</i> sektor transportasi udara	%	87	81,57	93,76%	88	76,62	87,07%	89	72,46	81,42%	90	73,78	81,98%	74	74,490	100,662	
Rata-rata Capaian Sasaran					96,86 %			99,13 %			95,67%			96,87%			100,700%			
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	Indikator lama													99,99	100	100,010
		5	Tingkat keamanan transportasi udara	%	Indikator lama													100	96,670	96,670
Rata-rata Capaian Sasaran																	98,340%			
CAPAIAN RATA-RATA DITJEN PERHUBUNGAN UDARA																	100,016%			

1. Sasaran “Terwujudnya konektivitas transportasi udara”

Pencapaian sasaran “Terwujudnya konektivitas transportasi udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

- 1) Kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara berupa Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara khususnya terkait dengan kegiatan peningkatan kapasitas bandar udara pendukung prioritas nasional.
- 2) Kegiatan pelayanan Transportasi Udara berupa penyelenggaraan angkutan udara perintis dan jembatan udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

- a. Rasio konektivitas transportasi udara

Rasio konektivitas transportasi udara mencerminkan peningkatan pelayanan perpindahan penumpang dan kargo antardaerah, yang diukur berdasarkan rasio bandar udara yang melayani penerbangan berjadwal, baik penerbangan komersial maupun perintis. Capaian rasio ini merupakan hasil sinergi antara Direktorat Bandar Udara, Direktorat Angkutan Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan, khususnya dalam hal penataan rute, pengelolaan slot time, serta penyediaan dan peningkatan fasilitas bandar udara.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{BUNB DN} + \text{BUPR} + (\text{BUNB DN} + \text{BUPR})}{\text{RINBU} + \text{BUPRTR}} \times 100\%$$
$$= \frac{64 + 167 + 70}{257 + 68} = \frac{301}{325} \times 100\%$$
$$= \mathbf{92,615\%}$$

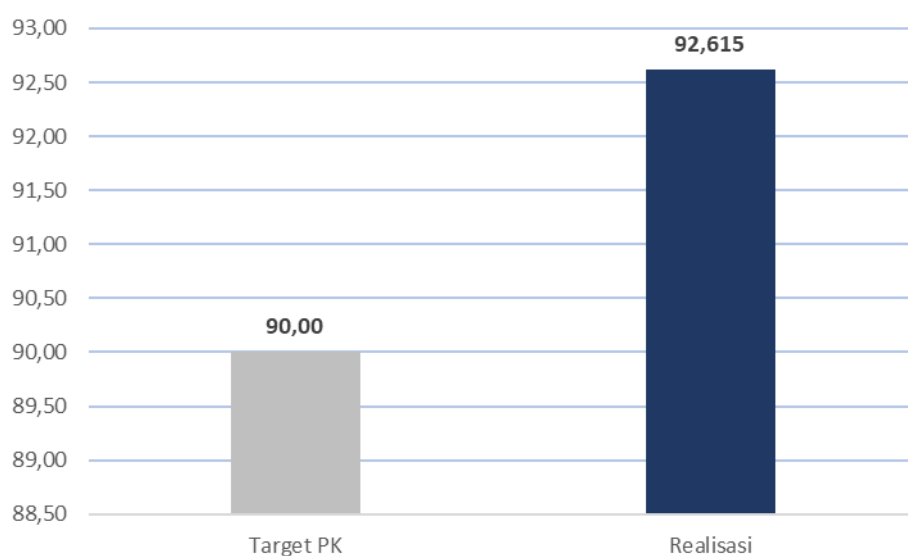
Keterangan:

BUNB DN	:	Jumlah Bandara yang hanya melayani penerbangan niaga berjadwal dalam negeri (64 Bandar Udara)
BUPR	:	Jumlah Bandara yang hanya melayani penerbangan perintis sesuai dalam KP Perintis (167 Bandar Udara)

BUNB DN dan BUPR	:	Jumlah Bandara yang melayani penerbangan niaga berjadwal dalam negeri dan perintis sesuai dalam KP Perintis (70 Bandar Udara)
RINBU	:	Jumlah Bandara dalam RINBU (Rencana Induk Nasional Bandar Udara) sesuai KM 33 Tahun 2024 (257 Bandar Udara)
BUPRTR	:	Jumlah Bandara yang melayani penerbangan perintis sesuai dengan KP Perintis (tidak masuk dalam RINBU) (68 Bandar Udara)

Catatan:

68 Bandara yang melayani penerbangan perintis namun tidak masuk dalam Rencana Induk Nasional Bandar Udara (RINBU), adalah suatu bandara/lapter yang pada prinsipnya dapat disetujui untuk diterbangi perintis setelah bandara/lapter mendapatkan verifikasi dari otban setempat, serta akan dilakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assesment*) oleh operator kegiatan angkutan udara perintis untuk menjamin keselamatan dan keamanan sebelum pelaksanaan penerbangan di bandar udara tersebut dilakukan. Sesuai dengan tujuan pelaksanaan penerbangan perintis, sebagai program dalam rangka menjamin kehadiran pemerintah di daerah 3TP (daerah Tertinggal, Terpencil, Terdepan dan daerah Perbatasan) dan daerah-daerah di Indonesia Bagian Timur yang hanya dapat dilayani moda transportasi udara.



Grafik 2.2 Capaian Rasio Konektivitas Transportasi Udara Tahun 2025

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Rasio Konektivitas transportasi udara sebesar 101,699% dengan nilai realisasi sebesar 92,615 terhadap target sebesar 90,80. Hal ini mengindikasikan kinerja Ditjen Perhubungan Udara sudah cukup baik

Adapun capaian indikator kinerja Rasio Konektivitas transportasi udara belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, karena indikator mengalami perubahan rumusan dan satuan.

Pencapaian target rasio konektivitas transportasi udara, didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

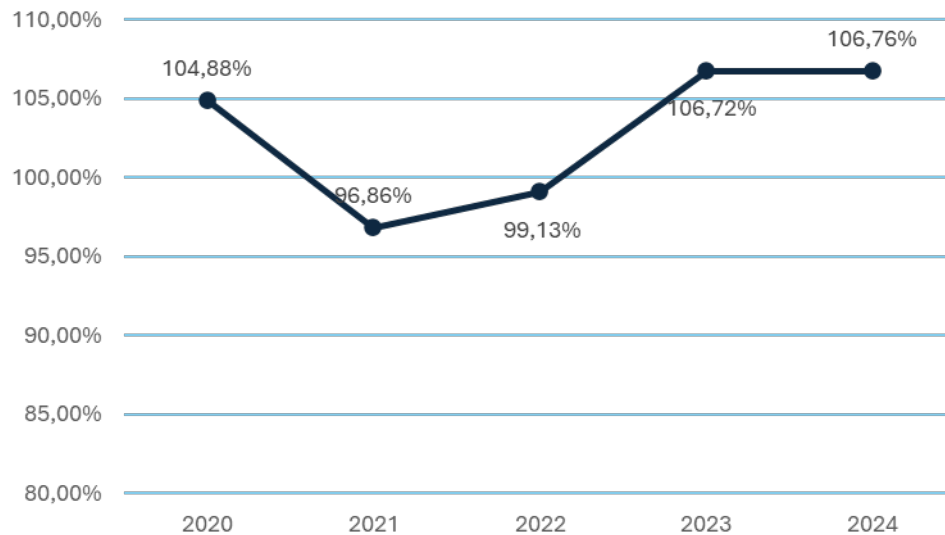
- 1) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal;
- 2) Pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara khususnya pembangunan bandar udara baru sesuai dengan target dalam RPJMN Tahun 2020-2024;
- 3) Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara;
- 4) Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Bidang Navigasi Penerbangan terutama terkait dengan ruang udara yang dilayani.

Dalam upaya meningkatkan konektivitas transportasi udara, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melakukan langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Menerapkan multiairlines system, yaitu satu rute penerbangan dilayani lebih dari satu perusahaan untuk menciptakan iklim usaha yang berkompetisi secara sehat dan kondusif serta menghindari terhentinya pelayanan angkutan udara apabila hanya dilayani oleh satu Badan Usaha Angkutan Udara;
- 2) Sinkronisasi antara bandara-bandara (termasuk rute) yang melayani penerbangan perintis dengan laut dan darat sehingga konsep multimoda terwujud guna mendukung transportasi udara termasuk di daerah-daerah 3T;
- 3) Meningkatkan koordinasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dalam rangka pertukaran informasi serta evaluasi bandara-bandara termasuk rute perintis di wilayahnya masing-masing;

- 4) Program penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis yang melayani penumpang dan kargo dalam rangka mengurangi disparitas harga di wilayah-wilayah yang sulit aksesibilitas melalui mekanisme subsidi.

2. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Udara”



Grafik 3.4 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024

Capaian Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Udara” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 102,87%, sementara kegagalan mencapai target dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 dan 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan terkait rotasi pesawat udara (*aircraft rotation*) sebagai dampak dari berkurangnya jumlah armada yang dimiliki oleh Badan Usaha Angkutan Udara,

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Udara” didukung oleh:

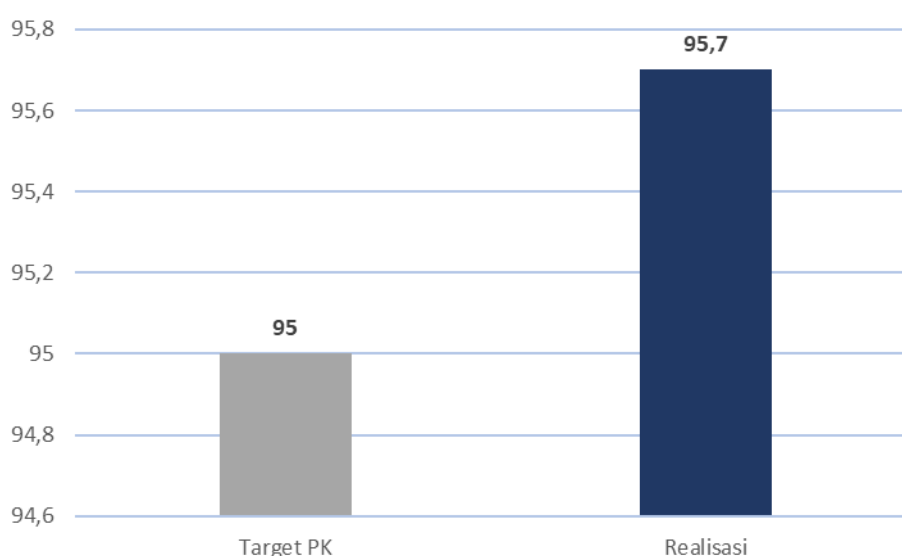
- 1) Program Infrastruktur Konektivitas melalui Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara dan Penunjang Teknis Transportasi Udara berupa pemenuhan standar pelayanan minimal di bandar udara.
- 2) Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran:

1) Indikator "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara"

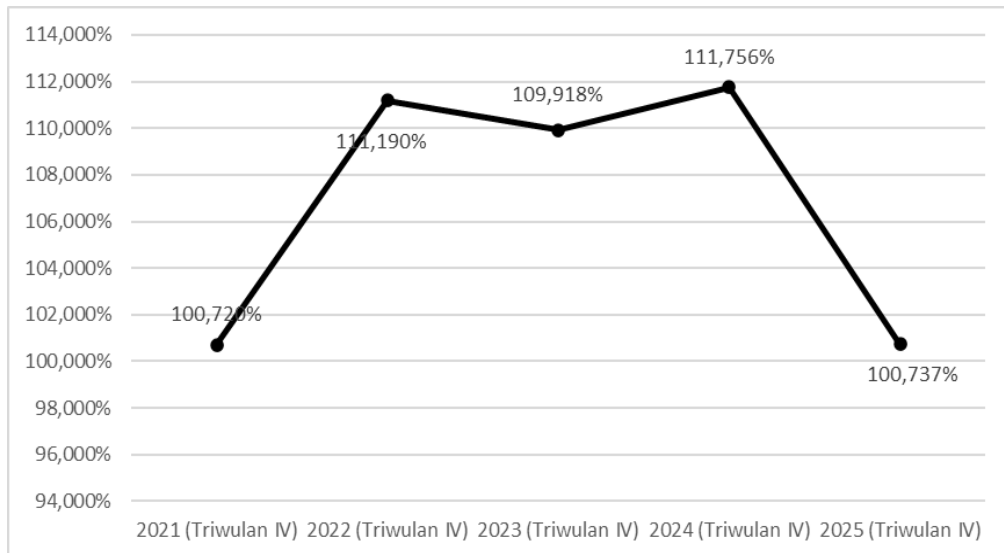
Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan di bandar udara dalam penyelenggaraan transportasi udara guna mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan jasa yang diberikan. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara diperoleh dari Survei Kepuasan Masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara bersinergi dengan Kementerian Perhubungan dalam hal ini Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan (PPTB), dalam hal pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara digital.



Grafik 2.10 Target dan Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara Tahun 2025

Pada Tahun 2025, realisasi tingkat kepuasan jasa layanan transportasi udara sebesar sebesar 100,737% dengan nilai realisasi sebesar 95,700 terhadap target sebesar 95. Hal ini mengindikasikan kinerja Ditjen Perhubungan Udara sudah baik.



Grafik 2.10 Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara Tahun 2021-2025

Capaian kinerja Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara pada Periode Tahun 2021-2025 secara konsisten berada di atas 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Ditjen Perhubungan Udara pada setiap tahun dapat dipenuhi dengan baik.

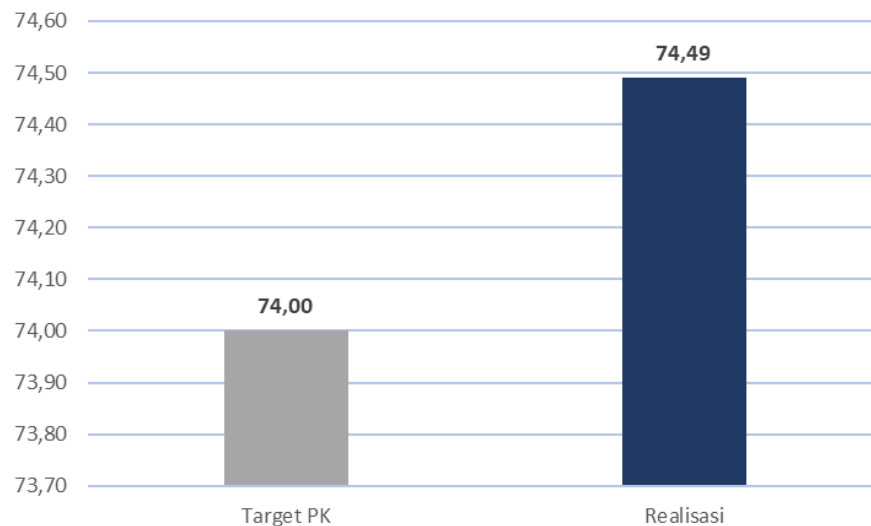
Hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara;
- Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/prasarana di lingkungan transportasi udara;
- Kegiatan sarana untuk kritik/saran dari pengguna jasa layanan transportasi udara.

2) Indikator Persentase capaian *On Time Performance (OTP)* sektor transportasi udara

Ketepatan waktu penerbangan (*On Time Performance/OTP*) merupakan indikator yang mengukur kesesuaian antara jadwal keberangkatan atau kedatangan dengan waktu realisasi yang sebenarnya. Capaian OTP pada sektor transportasi udara merupakan hasil sinergi antara maskapai penerbangan, AirNav Indonesia, operator bandar udara, serta Direktorat

Angkutan Udara, melalui pengelolaan slot penerbangan, mitigasi dampak cuaca, dan optimalisasi kapasitas bandara.



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Persentase Capaian On Time Performance (OTP) sektor Transportasi Udara

Indikator kinerja On Time Performance (OTP) dihitung dalam satuan prosentase (%), dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Penerbangan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Total Penerbangan}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Jumlah penerbangan tepat waktu dihitung berdasarkan jumlah penerbangan tepat waktu yang terlaksana pada tahun berjalan (Tahun 2023) sebesar **359.327** penerbangan
- Jumlah total penerbangan adalah jumlah total penerbangan dalam tahun berjalan (Tahun 2025) sebesar **482.386** penerbangan

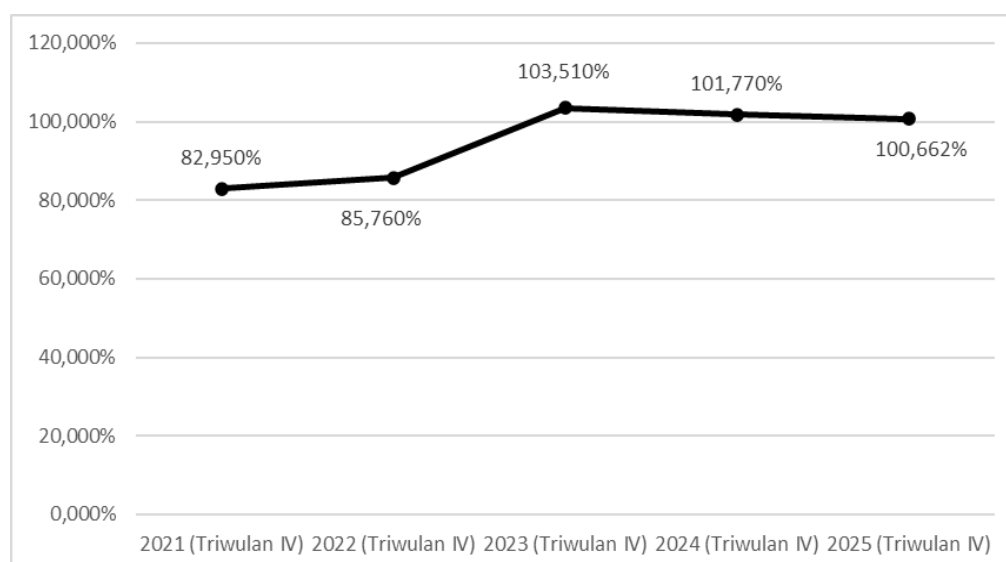
Berdasarkan 13 (tiga belas) badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri (PT. Asi Pudjiastuti Aviation, PT. Batik Air Indonesia, PT. Citilink Indonesia, PT. Garuda Indonesia, TBK, PT. Indonesia AirAsia, PT. Lion Mentari Airlines, PT. Nam Air, PT. Pelita Air Service, PT. Sriwijaya Air, PT. Super Air Jet, PT. Transnusa Aviation Mandiri, PT. Trigana Air Services, PT. Wings Abadi) yang menjadi tolok ukur capaian OTP pada Triwulan IV Tahun 2025 periode 01 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025, tingkat ketepatan

waktu penerbangan (On Time Performance/ OTP) sebesar **74,49%** dengan total penerbangan yang tepat waktu sebanyak 359.327 dari jumlah total penerbangan 482.386. Secara lengkap dapat dijelaskan terkait OTP, Delay dan Cancel periode 01 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025 di Grafik sebagai berikut:

No	Airlines	Total Penerbangan	Tepat Waktu		Keterlambatan		Tidak Tepat (Early)		Pembatalan	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	PT. Asi Pudjiastuti Aviation	4.009	2.994	74,68%	789	19,68%	59	1,47%	167	4,17%
2	PT. Batik Air Indonesia	77.383	54.260	70,12%	22.817	29,49%	305	0,39%	1	0,00%
3	PT. Citilink Indonesia	66.571	59.842	89,89%	6.655	10,00%	0	0,00%	74	0,11%
4	PT. Garuda Indonesia	63.190	52.375	82,88%	10.720	16,96%	80	0,13%	15	0,02%
5	PT. Indonesia AirAsia	11.015	9.225	83,75%	1.239	11,25%	66	0,60%	485	4,40%
6	PT. Lion Mentari Airlines	89.516	58.385	65,22%	30.958	34,58%	165	0,18%	8	0,01%
7	PT. Nam Air	7.161	5.290	73,87%	1.557	21,74%	104	1,45%	210	2,93%
8	PT. Pelita Air Service	20.582	19.456	94,53%	1.021	4,96%	22	0,11%	83	0,40%
9	PT. Sriwijaya Air	9.896	7.859	79,42%	1.883	19,03%	86	0,87%	68	0,69%
10	PT. Super Air Jet	71.586	42.904	59,93%	28.404	39,68%	189	0,26%	89	0,12%
11	PT. Transnusa Aviation	4.999	3.364	67,29%	1.590	31,81%	22	0,44%	23	0,46%
12	PT. Trigana Air Service	7.299	6.243	85,53%	768	10,52%	139	1,90%	149	2,04%
13	PT. Wings Abadi	49.179	37.130	75,50%	10.161	20,66%	1.231	2,50%	657	1,34%
TOTAL		482.386	359.327	74,49%	118.562	24,58%	2.468	0,51%	2.029	0,42%

Grafik 2.12 On Time Performance pada 13 (tiga belas) Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri s.d Triwulan IV Tahun 2025

Terdapat penyesuaian target On Time Performance Tahun 2025 yang awalnya ditetapkan sebesar 80% menjadi 74% pada Triwulan IV, berdasarkan Berita Acara Forum Penyesuaian Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 pada tanggal 27 Agustus 2025.



Grafik 2.14 Persentase Capaian On Time Performance (OTP) sektor Transportasi Udara Periode Tahun 2021-2025

Capaian kinerja On Time Performance (OTP) sektor Transportasi Udara pada periode Tahun 2023-2025 secara konsisten berada di atas 100%, meningkat dari periode Tahun 2021-2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Ditjen Perhubungan Udara dalam 3 tahun terakhir dapat dipenuhi dengan baik.

Perbandingan dengan maskapai negara lain terkait dengan capaian On Time Performance di Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Major Airlines Ranked by On-Time Performance
December 2025

Search...

Airline Name	Airline Code	OTP Rank in Size Category	Airline Region	On-time Performance	Canceled Flights	Total Flights
China Southern Airlines	CZ	1	Asia: North East Asia	89.23%	0.62%	67132
Hainan Airlines	HU	2	Asia: North East Asia	87.76%	1.95%	23233
China Eastern Airlines	MU	3	Asia: North East Asia	85.54%	1.93%	67634
Qantas Airways	QF	4	Southwest Pacific	80.76%	2%	23154
Shenzhen Airlines	ZH	5	Asia: North East Asia	79.31%	1.57%	20862
All Nippon Airways	NH	6	Asia: North East Asia	79.12%	2.44%	37295
Avianca	AV	7	Latin America: Upper South America	78.78%	1.63%	24345
Ryanair	FR	8	Europe: Western Europe	78.39%	0.06%	80227
Japan Airlines	JL	9	Asia: North East Asia	77.93%	1.91%	26286
KLM Royal Dutch Airlines	KL	10	Europe: Western Europe	77.41%	1.63%	21343
Deutsche Lufthansa AG	LH	11	Europe: Western Europe	77.2%	0.33%	27228
British Airways	BA	12	Europe: Western Europe	76.74%	1.06%	25179
Latam Airlines Group	LA	13	Latin America: Lower South America	74.77%	1.8%	51857
easyJet	U2	14	Europe: Western Europe	74.58%	0.9%	46941
United Airlines	UA	15	North America	74.19%	1.11%	146586
Southwest Airlines	WN	16	North America	73.83%	0.53%	120731
Azul Airlines	AD	17	Latin America: Lower South America	72.74%	2.42%	24304
American Airlines	AA	18	North America	72.65%	1.36%	190308
Alaska Airlines	AS	19	North America	72.44%	2.09%	39323
Delta Air Lines	DL	20	North America	71.52%	2.8%	148650
Air France	AF	21	Europe: Western Europe	70.65%	1.32%	23770
Air India	AI	22	Asia: South Asia	67.7%	0.12%	21488
JetBlue Airways Corporation	B6	23	North America	65.11%	2.64%	27958
Air Canada	AC	24	North America	51.7%	4.89%	31539

Usage & Attribution • Major Airline Definition: Airlines operating over 20,000 flights in the month.

OAG

***Catatan :**

1. Dengan keterbatasan data dan saat ini belum dilakukannya perbandingan OTP dengan negara lain, sehingga saat ini masih mengambil atau mengakses data OTP yang diterbitkan melalui media online.
2. Data diambil dari hasil survei yang dilakukan oleh OAG, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang statistik penerbangan internasional.
3. Maskapai yang terdapat pada tabel merupakan maskapai dengan jumlah penerbangan terbanyak secara global.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Capaian On Time Performance di Indonesia (74,45%) berada di posisi kedua, masih berada di rata-rata capaian maskapai internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja On Time Performance di Indonesia sudah cukup baik, namun masih dapat ditingkatkan kembali.

Langkah-langkah yang dilakukan Ditjen Perhubungan Udara dalam pencapaian On Time Performance antara lain:

- a. Regulator (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara)
Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kepada Badan Usaha Angkutan Udara, Penyelenggara bandar udara, dan penyelenggara navigasi penerbangan terkait penyelenggaraan operasional angkutan udara.
- b. Operator Angkutan Udara (Badan Usaha Angkutan Udara)
 - Meningkatkan koordinasi dengan pihak bandara dan pihak penyelenggara navigasi penerbangan jika terjadi perubahan operasional penerbangan;
 - Melakukan perencanaan dan pelaksanaan rute penerbangan agar efektif dan efisien dalam operasional penerbangan.
- c. Penyelenggara Bandar Udara
 - Menyediakan dan memastikan fasilitas sisi darat dan sisi udara berfungsi dengan baik;
 - Menyediakan dan memastikan terpenuhinya fasilitas pre flight dan post flight sesuai jumlah penerbangan.
- d. Penyelenggara Navigasi Penerbangan
Mengoptimalkan pengawasan dan pengendalian terhadap implementasi *air traffic flow management* dan Airport Collaborative Decision Making, yakni kolaborasi antara operator bandara, penyedia jasa navigasi penerbangan, maskapai, penyedia jasa ground handling dan stakeholder lainnya guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam operasional penerbangan.

3. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” didukung oleh Program Infrastruktur Konektivitas melalui Kegiatan:

- 1) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara berupa pembangunan infrastruktur di bandar udara dalam rangka pemenuhan standar keselamatan bandar udara;

- 2) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara berupa pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan bandar udara serta pengawasan dan pengendalian di bidang bandar udara, kelaikudaraan, navigasi penerbangan, dan angkutan udara;
- 3) Penunjang Teknis Transportasi Udara berupa pemeliharaan fasilitas sisi udara dan sisi darat.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”:

- 1) Tingkat keselamatan transportasi udara

Sesuai dengan Penjelasan Undang-Undang RI No 1 Tahun 2009 Pasal 357 Ayat (1) yang dimaksud dengan “kecelakaan” adalah peristiwa pengoperasian pesawat udara yang mengakibatkan:

- a. Kerusakan berat pada peralatan atau fasilitas yang digunakan dan
- b. Korban jiwa atau luka serius.

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$100\% - \left[\frac{(\text{Accident on Aircraft MTOW} > 5.700 \text{ Kg})}{\text{Aircraft Departure}} \times 100\% \right]$$

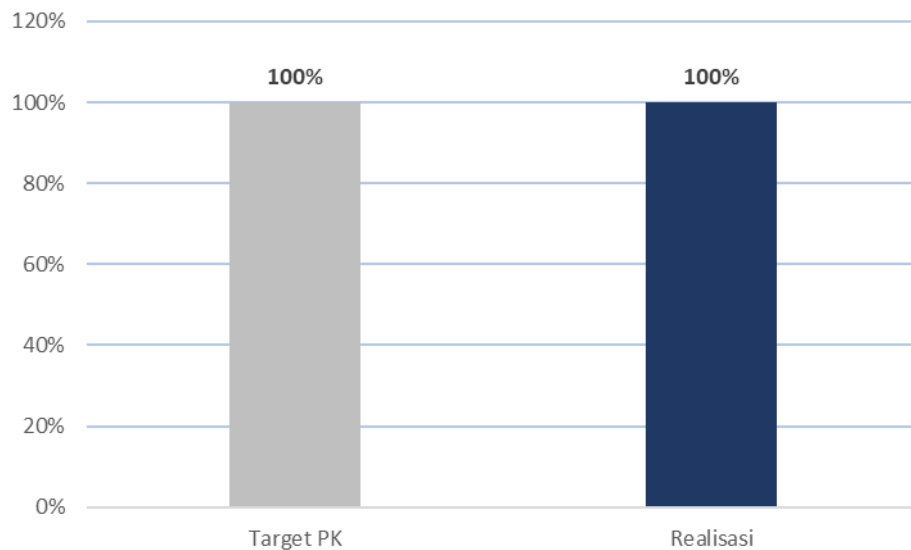
Berdasarkan rumus di atas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$= 100\% - \left[\frac{(\text{Accident on Aircraft MTOW} > 5.700 \text{ Kg})}{\text{Aircraft Departure}} \times 100\% \right]$$

$$= 100\% - \left[\frac{0}{795.217} \times 100\% \right]$$

$$= 100\% - 0$$

$$= \mathbf{100\%}$$



Grafik 2.5 Target dan Realisasi Tingkat keselamatan transportasi udara Tahun 2025

Capaian Tingkat keselamatan transportasi udara pada Triwulan IV tahun 2025 ialah sebesar 100%, yakni berhasil mengulangi pencapaian di tahun 2022, 2023, dan 2024 dimana tidak adanya kejadian kecelakaan pesawat (zero accident).

Dalam upaya menjaga keselamatan transportasi udara, dilakukan berbagai langkah strategis, antara lain melalui pengawasan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU), peningkatan kompetensi operator melalui program pelatihan berkala, kerja sama dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dalam investigasi dan pencegahan kecelakaan, serta penerapan Safety Management System (SMS) secara konsisten di seluruh entitas penerbangan.

Pencapaian target rasio kejadian kecelakaan transportasi udara, didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang kelaikudaraan pesawat udara terkait dengan kegiatan *surveillance*, *ramp check* dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara;
- b. Kegiatan pemenuhan standar keselamatan transportasi udara seperti Pembangunan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara terkait

dengan pemenuhan dan peningkatan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen sertifikasi bandar udara dan lain sebagainya;

- c. Kegiatan pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan;
- d. Kegiatan pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.

Untuk terus meningkatkan dan menjaga keselamatan penerbangan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menjalankan tugas dan fungsi yang terimplementasi dalam kegiatan sebagai berikut:

a. Bidang Bandar Udara:

- Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara yang meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen register/sertifikat bandar udara (SBU) sebanyak 227 Bandar Udara, serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara;
- Melaksanakan fungsi pengawasan melalui kegiatan verifikasi terhadap fasilitas bandar udara.

b. Bidang Navigasi Penerbangan:

- Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Navigasi Penerbangan Terkait dengan Implementasi Penyelenggaraan Navigasi Penerbangan;
- Pemenuhan dan Peningkatan Standar Kompetensi Personil Navigasi Penerbangan

c. Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara:

- Peningkatan kinerja pengawasan di bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, yang meliputi pelaksanaan pengawasan/*Surveillance* operator pesawat udara, Pelaksanaan pengawasan/*Surveillance* Organisasi Perawatan pesawat udara;
- Peningkatan kinerja pengendalian di bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara;
- Peningkatan kinerja Pembinaan dan Pengaturan di bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara.
- Memastikan standar keselamatan operasi penerbangan (pesawat udara, peralatan fasilitas, personil, dan dukungan manajemen organisasi penerbangan) yang mendukung konektivitas transportasi

udara terpenuhi sehingga dapat mencegah adanya insiden yang terjadi terkait dengan penerbangan;

d. Bidang Kalibrasi Fasilitas Penerbangan

Dilakukan penerbangan kalibrasi pada 167 Bandar Udara, dengan umlah peralatan/fasilitas penerbangan yang dikalibrasi terdiri dari 84 unit Instrument Landing System (ILS), 174 unit Precision Approach Path Indicator (PAPI), 66 unit Doppler Very High Frequency Omni Range (DVOR)/ Distance Measuring Equipment (DME), 16 unit Non-Directional Beacon (NDB), dan 3 RADAR.

e. Bidang Kesehatan Penerbangan

- Dilaksanakan pemeriksaan dan pengujian terhadap personel penerbangan dengan penerbitan sertifikat kesehatan personel penerbangan sebanyak 24.212;
- Pelaksanaan pengujian narkoba (napza) terhadap personel penerbangan di lingkungan Balai Kesehatan Penerbangan;
- Pelaksanaan pengujian lingkungan kerja personel penerbangan.

2) Tingkat Keamanan Transportasi Udara

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Keamanan Penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan terhadap penerbangan dari tindakan melawan hukum. Indikator Kinerja ini dihitung dengan mekanisme perhitungan sebagai berikut:

$$100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Pengaktifan Contingency Plan Kondisi Merah}}{\text{Jumlah Bandara dengan Sistem Keamanan A-F}} \times 100\% \right]$$

Jumlah Pengaktifan *Contingency Plan* darurat merah dihitung berdasarkan jumlah kejadian yang menyebabkan diaktifkannya mekanisme pengamanan darurat di lingkungan bandar udara oleh Kepala Bandar Udara sampai pada tingkat turunnya aparat TNI dan Kepolisian. Adapun jumlah bandar udara dengan Sistem Keamanan A - H didapat berdasarkan jumlah penumpang berangkat di bandar udara sebagai berikut sesuai PM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional:

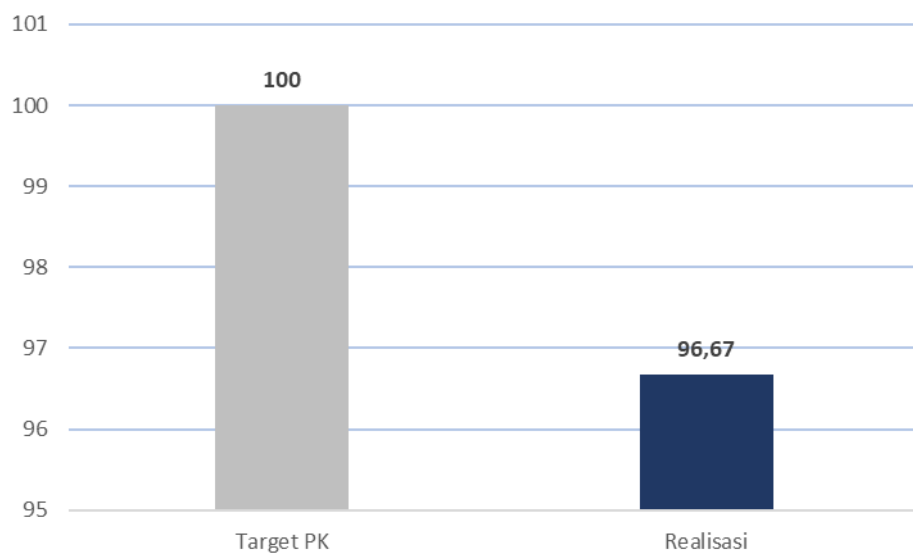
Sistem Keamanan Bandar Udara	Jumlah Penumpang (orang/tahun)	Keterangan
A	Lebih dari 3.000.000	Penumpang berangkat Internasional
B	10.000 - 3.000.000	

C	Kurang dari 10.000	Penumpang berangkat Domestik
D	Lebih dari 1.000.000	
E	500.000 - 1.000.000	
F	100.000 - 500.000	
G	5.000 - 100.000	
H	0 - 5.000	

Tabel 2.4 Kriteria Bandar Udara dengan Sistem Keamanan A - H

Adapun jumlah Bandar udara dengan Sistem keamanan A - H di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara pada Triwulan IV Tahun 2025 terhitung sebanyak 60 bandar udara.

$$\begin{aligned}
 & 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Pengaktifan Contingency Plan Kondisi Merah}}{\text{Jumlah Bandara dengan Sistem Keamanan A-F}} \times 100\% \right] \\
 &= 100\% \left[\frac{2}{60} \times 100\% \right] \\
 &= 100\% - 3,3333\% \\
 &= \mathbf{96,67\%}
 \end{aligned}$$



Grafik 2.7 Target dan Realisasi Rasio Gangguan Keamanan Pada Pelayanan Jasa Transportasi Udara Tahun 2025

Di Tahun 2025 terdapat 2 (dua) kejadian Gangguan Keamanan Bandar Udara, yakni Pesawat Saudia Airlines yang mendarat darurat di Bandara

Kualanamu, mengakibatkan pengaktifan Contingency Plan kondisi merah sebanyak dua kali pada bulan Juni sebagai respons terhadap situasi darurat penerbangan.

Dapat disampaikan pula bahwa walaupun selama ini kejadian keamanan di lingkungan bandar udara relatif sangat kecil, tidak mengurangi kesiapan pengelola bandar udara dalam menghadapi kejadian serius khususnya gangguan keamanan di lingkungan bandar udara karena Kegiatan kegiatan dalam meningkatkan standar keamanan penerbangan seperti penyusunan Program Keamanan Penerbangan/*Airport Security Programme* (ASP), peningkatan kompetensi SDM serta kelengkapan sarana keamanan penerbangan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam rangka meningkatkan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

- a. Penyusunan program keamanan penerbangan nasional, pengawasan keamanan penerbangan nasional, program nasional pendidikan dan latihan keamanan penerbangan, dokumen nasional pernyataan risiko keamanan penerbangan serta penyusunan pada masing-masing operator penerbangan;
- b. Pengawasan keamanan penerbangan terhadap implementasi prosedur keamanan penerbangan oleh Inspektur Keamanan Penerbangan (DKP dan KOBU);
- c. Melakukan sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan yang dioperasikan di setiap bandar Udara pada sistem keamanan tipe A-F;
- d. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang program, pengelolaan data dan informasi, dokumentasi, kerja sama antar lembaga dalam rangka pencegahan pelanggaran hukum, pengusulan pengangkatan, pembinaan, dan pemberhentian penyidik pegawai negeri sipil di bidang penerbangan;
- e. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang

- program, pengelolaan data dan informasi, dokumentasi, kerja sama antar lembaga dalam rangka pelaksanaan penegakan hukum penerbangan;
- f. Melaksanakan Bimbingan Teknis kebijakan dan NSPK di bidang Keamanan Penerbangan, Fasilitas Udara (FAL), dan Penegakan Tindak Pidana Penerbangan;
 - g. Melaksanakan Perumusan Kebijakan dan Penyusunan NSPK di Bidang Keamanan Penerbangan, Fasilitas Udara (FAL), dan Penegakan Tindak Pidana Penerbangan;
 - h. Melaksanakan kerjasama di bidang Keamanan Penerbangan dan fasilitas udara dengan seluruh stakeholder di kementerian/badan/lembaga lain dan negara lain secara bilateral, multilateral dan aktif dalam kegiatan berskala internasional dengan ICAO dan lembaga internasional lainnya; serta
 - i. Melaksanakan penyidikan dan pencegahan tindak pidana penerbangan terhadap tindak pidana penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;
- b. Kegiatan pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada tahun 2025, alokasi pagu awal anggaran Ditjen Perhubungan Udara adalah sebesar Rp6.047.116.781.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.6 Rincian Pagu Awal Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025
Berdasarkan Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU
1	1960 Pelayanan Transportasi Udara	721.372.457.000
2	4611 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	2.958.581.617.000
3	4612 Legislasi Dan Litigasi Transportasi Udara	10.119.729.000
4	4613 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	99.153.698.000
5	4614 Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	51.732.982.000
6	4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.191.052.755.000
7	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	602.172.450.000
8	4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	412.931.093.000

Sampai dengan triwulan IV (posisi bulan Desember 2025), terdapat perubahan/revisi berdasarkan Surat Pengesahan Direktorat Jenderal Anggaran S-993/AG/AG.3/2025 Tanggal 21 November 2025 yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp 6,359,536,525,000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.6 Rincian Pagu Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 berdasarkan Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU
1	1960 Pelayanan Transportasi Udara	708,344,936,000
2	4611 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	3,264,786,171,000
3	4612 Legislasi Dan Litigasi Transportasi Udara	11,619,729,000
4	4613 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	94,850,477,000
5	4614 Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	52,404,147,000
6	4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1,104,928,664,000
7	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	650,914,871,000
8	4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	471,687,530,000

Dari pagu total Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 diperoleh pagu efektif sebesar Rp5.268.774.891.000,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU
1	1960 Pelayanan Transportasi Udara	691.801.600.000
2	4611 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	2.663.094.408.000

3	4612 Legislasi Dan Litigasi Transportasi Udara	4.318.831.000
4	4613 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	39.975.010.000
5	4614 Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	21.760.273.000
6	4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	958.992.839.000
7	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	493.941.159.000
8	4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	394.890.771.000

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	REALISASI ANGGARAN	RPD KOMULATIF	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	253.661.677.015	252.012.522.352	253.661.677.015	99,35%
2	Februari	455.473.656.952	463.127.055.345	709.135.333.967	101,68%
3	Maret	614.252.827.917	617.564.354.038	1.323.388.161.884	100,54%
4	April	545.636.911.303	550.448.051.605	1.869.025.073.187	100,88%
5	Mei	585.085.877.998	554.064.403.537	2.454.110.951.185	94,70%
6	Juni	755.689.845.673	783.985.104.192	3.209.800.796.858	103,74%
7	Juli	669.833.508.091	674.718.599.142	3.879.634.304.949	100,73%
8	Agustus	717.471.897.632	681.222.717.886	4.597.106.202.581	94,95%
9	September	699.026.204.167	666.943.129.988	5.296.132.406.748	95,41%
10	Oktober	690.517.318.069	631.027.733.447	5.986.649.724.817	91,38%
11	November	744.107.796.149	654.696.569.756	6.730.757.520.966	87,98%
12	Desember	1.511.179.143.034	1.184.100.480.968	8.241.936.664.000	78,36%
	Total	8.241.936.664.000	7.713.910.722.256		1.149,71%

Sumber: Bagian Keuangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Tabel 3.14 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Rasio konektivitas Transportasi Udara	%	90,8	92,615	101,999%	1.650.794.439.000	1.554.288.090.571	94,15%	16.782.250.073,65	18.180.555.495,59	0,9230879	7,69%
Rata - rata Capaian Sasaran					101,999%					94,15%				
2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	95,7	100,737%	394.890.771.000	385.574.223.171	97,64%	0,00	4.156.744.957,89	0,00	100,00%
		3	Persentase capaian on time performance (OTP) sektor transportasi udara	%	74,00	74,49	100,662%	691.801.600.000	660.279.941.427	95,44%	0,00	9.348.670.270,27	0,00	100,00%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,700%					96,54%				
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	99,99	100	100,010%	246.970.579.500	246.064.179.505	99,63%	2.460.641.795,05	2.469.952.790,28	0,9962303	0,38%
		5	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	96,67	96,670%	246.970.579.500	246.064.179.505	99,63%	2.545.403.739,58	2.469.705.795,00	1,0306506	-3,07%
Rata - rata Capaian Sasaran					98,34%					99,63%				205,00%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 41,001\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 66,33\% = 102,50\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 0,410 dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 102,50% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020-2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Efisiensi dan Nilai Efisien Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,054	51,85
2021	0,028	51,21
2022	0,020	50,05
2023	0,429	157,36
2024	0,465	116,35
2025	0,410	102,50

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif sebesar Rp5.268.774.891.000,- yang tersebar di 174 UPT/Satker Ditjen Perhubungan Udara, berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember sebesar Rp5.094.189.529.005,- atau 96,686%. Realisasi anggaran per kegiatan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

No	Kode Nama Kegiatan	Total		
		Pagu	Real	%
1	1960 Pelayanan Transportasi Udara	691.801.600.000	660.279.941.427	95,444%
2	4611 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara	2.663.094.408.000	2.602.371.900.598	97,720%
3	4612 Legislasi Dan Litigasi Transportasi Udara	4.318.831.000	3.939.146.150	91,209%
4	4613 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	39.975.010.000	35.948.354.248	89,927%
5	4614 Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	21.760.273.000	19.939.455.257	91,632%
6	4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	958.992.839.000	894.008.149.144	93,224%
7	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	493.941.159.000	492.128.359.010	99,633%
8	4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	394.890.771.000	385.574.223.171	97,641%
TOTAL		5.268.774.891.000	5.094.189.529.005	96,686%

Grafik 2.14 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per kegiatan

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Ditjen Perhubungan Udara sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 tidak tercapai. Adapun prognosa awal tidak tercapai dikarenakan beberapa hal berikut:

1. Terdapat blokir anggaran sebesar 1,08T yang belum dikurangi dari DIPA DJPU;
2. Penurunan realisasi terhadap pagu efektif di bulan Juli 2025 dikarenakan pada akhir bulan Juli 2025 telah ditetapkan Revisi DIPA Ke-6 terkait penambahan Pagu PNBPN sebesar 391 M dan Pengesahan Relaksasi Blokir Anggaran untuk Belanja Pegawai dan Kegiatan Prioritas Dukungan Keselamatan Transportasi pada bulan Agustus senilai 521,8 M.
3. Terbitnya Surat S-666 dari Kementerian Keuangan terkait pembatasan optimalisasi pada sisa kontrak pekerjaan menyebabkan realisasi Rupiah Murni di tahun anggaran 2025 rendah. Hal tersebut dikarenakan terdapat sisa kontrak bersumber dana RM yang tidak dapat dioptimalkan sampai akhir tahun dan menjadi sisa anggaran.
4. Penambahan Saldo Awal BLU di triwulan IV pada satker BLU untuk pemenuhan Bandara Internasional mengakibatkan terdapatnya sisa anggaran yang tidak dapat terserap akibat waktu pelaksanaan terlalu singkat.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Ditjen Perhubungan Udara untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan sehingga berpotensi mengalami keterlambatan maupun tidak selesai sampai dengan periode akhir tahun anggaran.
2. Meningkatkan Realisasi Anggaran khususnya Belanja Barang pada Satker-Satker yang memiliki Anggaran bersumber dana PNPB dan BLU yang besar;
3. Menginstruksikan kepada para KPA untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan;
4. Berkoordinasi ditingkat Kementerian terhadap hal hal yang berpotensi menghambat pelaksanaan di lapangan khususnya hambatan hambatan yang terkait pihak ketiga seperti masalah tanah maupun perizinan;
5. Realokasi anggaran terhadap pekerjaan-pekerjaan yang belum dilelangkan dan dimungkinkan terlambat pada periode triwulan II untuk kegiatan yang lebih membutuhkan dan dimungkinkan percepatan dalam pelaksanaannya.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Ditjen Perhubungan Udara pada tahun 2025 sebesar **100,016%**, yang masing-masing diperoleh dari rasio konektivitas transportasi udara sebesar 101,999% Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara sebesar 100,662%, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara sebesar 100,737%, Tingkat keselamatan transportasi udara sebesar 100,010%, dan Tingkat keamanan transportasi udara sebesar 96,670%. Dari 5 (lima) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target, yakni Tingkat keamanan transportasi udara. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2025 masih dapat ditingkatkan kembali. Kedepannya sasaran dan kinerja pembangunan di bidang transportasi udara akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia di daerah terkait ketersediaan personil Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah sehingga proses pelelangan mengalami keterlambatan.
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda dalam rangka pembangunan infrastruktur transportasi udara mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berada di wilayah timur Indonesia.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.

4. Rotasi pesawat udara (*aircraft rotation*) sebagai dampak dari berkurangnya jumlah armada yang dimiliki oleh Badan Usaha Angkutan Udara.
5. Pengurangan frekuensi Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) oleh maskapai penerbangan sehingga terdapat rute yang tidak dilayani.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh izin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen Perhubungan Udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
5. Penerapan multiairlines system, yaitu satu rute penerbangan dilayani lebih dari satu perusahaan untuk menciptakan iklim usaha yang berkompetisi secara sehat dan kondusif serta menghindari terhentinya pelayanan angkutan udara.

Lampiran I

Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA					
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
SP1	Terwujudnya konektivitas transportasi udara	IKSP 1.1	Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80
SP2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	IKSP 2.1	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	80
		IKSP 2.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95,00
SP3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKSP 3.1	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	99,99
		IKSP 3.2	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp 702.852.594.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 526.828.907.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 250.163.644.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 321.769.661.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp 2.377.253.579.000
6. Legislasi dan Litigasi Transportasi Udara	Rp 2.818.831.000
7. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 24.460.002.000
8. Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp 18.260.273.000

Disetujui,	Jakarta, Juli 2025
Menteri Perhubungan	Direktur Jenderal Perhubungan Udara
DUDY PURWAGANDHI	LUKMAN F. LAISA

Lampiran II

Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
SP1	Tersajudinya konektivitas transportasi udara	IKSP 1.1	Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80
SP2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	IKSP 2.1	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	74,00
		IKSP 2.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95,00
SP3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKSP 3.1	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	99,99
		IKSP 3.2	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100

KEGIATAN	ANGGARAN	
1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp	691.801.600.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	958.992.839.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	493.941.159.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	394.890.771.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	2.663.094.408.000
6. Legislasi dan Litigasi Transportasi Udara	Rp	4.318.831.000
7. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	39.975.010.000
8. Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp	21.760.273.000

Disetujui,

Jakarta,

Desember 2025

Menteri Perhubungan

Sekretaris Jenderal Perhubungan Udara

DUDY PURWAGANDHI



LUKMAN F. LAISA

Lampiran III

Monitoring Rencana Aksi Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Januari 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Titulus I				Realisasi Titulus I		% Capaian Titulus I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%	10	11	12
1	Meningkatnya keselamatan transportasi udara	Persentase keselamatan transportasi udara	%	79	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perlinta maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perlinta maupun angkutan udara niaga berjadwal	1	79	100	168.741.209.667	100	81,868	95.956.497.030	103,63	56,87			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	23,60			Direktorat Kelindungan dan Pengoperasian Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
					Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AEP, AM, SBU/SBU, SOP Intijed serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AEP, AM, SBU/SBU, SOP Intijed serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
					Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
					Pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara												

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I				Realisasi Triwulan I				% Capaian Triwulan I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	22,60					Direktur Keamanan Penerbangan
						Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP, integritas serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya														
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	96	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara	1	96	100	36.467.071.617	100	94,914	23.367.951.925	100,97	67,88					Setidjen Perhubungan Udara
						Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara;														
						Secara rutin melakukan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui efektifasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun langsung secara manual	1													

Jakarta, Februari 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Lalsa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Februari 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I				Realisasi Triwulan I		% Capaian Triwulan I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%					Volume	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					10	11	10
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi Udara	Persentase Konektivitas transportasi udara	%	79	Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perlinta maupun angkutan udara stage berjadwal	Jumlah Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perlinta maupun angkutan udara stage berjadwal	1	79	100	168.741.209.667	100	81,868	95.956.497.030	103,63	56,87			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	23,60			Direktorat Keludaraan dan Pengerahan Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
					Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SIL/SEL, SOP meliputi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SIL/SEL, SOP meliputi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
					Pengawasan dan pendataan di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pendataan di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
					Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keludaraan dan pengerahan pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keludaraan dan pengerahan pesawat udara												

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I				Realisasi Triwulan I		% Capaian Triwulan I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB	
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	JUSTIRKASI	TINDAK LANJUT		
								Volume	%	Volume	%								Volume
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara; Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	23,60			Direktur Keamanan Penerbangan	
						Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SGM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SGM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya													
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	94	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara; Sarana untuk kritikan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun keluhan secara manual	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diukur Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah	1	1	94	100	34.467.071.417	100	94,343	23.367.951.905	100,36	67,80		Sekretaris Perhubungan Udara

Jakarta, Maret 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Lalsa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Maret 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I				Realisasi Triwulan I		% Capaian Triwulan I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENGANGGUNG JAWAB
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%	JUSTIFIKASI	TINDAK LANJUT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	Persentase Konektivitas transportasi udara	%	79	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga terjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga terjadwal	1	79	100	160.741.209.647	100	81,066	95.956.497.030	103,63	56,87			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang pelaksanaan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti AEP, AM, SELURBU, SOP Intigasi serta pemenuhan SSM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, pelaksanaan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang pelaksanaan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti AEP, AM, SELURBU, SOP Intigasi serta pemenuhan SSM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, pelaksanaan dan pengoperasian pesawat udara	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	23,60			Direktorat Kelakukasaan dan Pengoperasian Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I				Realisasi Triwulan I		% Capaian Triwulan I		CORRECTIVE ACTION		PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	1	100	100	25.047.081.875	100	100	5.910.575.754	100	23,60			Direktur Keamanan Penerbangan
						Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya												
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	94	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara	1	94	100	34.467.071.617	100	94,086	23.367.951.905	100,09	67,80			Setdipen Perhubungan Udara
						Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara;												
						Sarana untuk kritikan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	1											

Jakarta, April 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Laisa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Apr-25

No.	Rencana Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target April 2025				Realisasi April 2025		% Capaian April 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya keselamatan transportasi Udara	1	Persentase keselamatan transportasi udara	%	79	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara secara menyeluruh (seperti: angkutan udara yang beroperasi)	Tingkat Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara secara menyeluruh (seperti: angkutan udara yang beroperasi)	79	79	100	102.475.458.417	100	82,140	121.252.514.555	103,97	118,35			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	3	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan prasarana transportasi udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap prasarana bandara prasarana dalam penyelenggaraan angkutan udara	Tingkat pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan prasarana transportasi udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap prasarana bandara prasarana dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	19.428.485.167	100	100	4.136.251.456	100	99,68		Direktorat Kependidikan dan Pengembangan Prasarana Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan	
						Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AOP, AM, SRO/RSK, SOP navigasi serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Tingkat Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AOP, AM, SRO/RSK, SOP navigasi serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
						Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Tingkat Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
						Pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi prasarana navigasi penerbangan, keselamatan dan penyelenggaraan prasarana udara	Tingkat pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi prasarana navigasi penerbangan, keselamatan dan penyelenggaraan prasarana udara												

No.	Rencana Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target April 2025				Realisasi April 2025		% Capaian April 2025		Revisi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%								Volume
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Jumlah Pengamanan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara,													
						Pemeriksaan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti ASP, SOP selagi serta pemeriksaan SKM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	100	100	100	10.425.483.147	100	100	4.136.231.456	39,68				Direktori Keamanan Penerbangan	
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	96	Melakukan evaluasi/pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara, Berupa untuk kritik/komun dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun komentar secara manual	Jumlah laporan evaluasi/pelayanan yang diterima Jumlah SKM yang diinformasikan dan dijawab	96	96	100	26.814.140.089	100	95,143	26.904.154.146	101,22	97,20			Staf/ops Perhubungan Udara

Jakarta, Mei 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Lalsa
NIP. 19680305 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Mei 2025

Mei 2025																					
No.	Isian Program	Indikator Kinerja	Status	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Mei 2025				Realisasi Mei 2025				% Capaian Mei 2025		Revisi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%		%				%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Memingkatkan konektivitas transportasi udara	Persentase konektivitas transportasi udara	%	79	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara periode maupun angkutan udara yang berjadwal	Tingkat Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara periode maupun angkutan udara yang berjadwal	79	79	100	102.479.458.417	100	82,40	77.948.815.988	100,97	79,97				Direktori Angkutan Udara, Direktori Rantai Udara, dan Direktori Navigasi Penerbangan		
2	Memingkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	Tingkat pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	10.425.485.167	100	100	5.501.231.548	100	52,78				Direktori Keadudukan dan Pengawasan Pesawat Udara dan Direktori Navigasi Penerbangan		
					Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AOP, AM, SIK/ROU, SOP relatif serta pemeriksaan SEM terkait keselamatan transportasi udara dan selangnya	Tingkat Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti AOP, AM, SIK/ROU, SOP relatif serta pemeriksaan SEM terkait keselamatan transportasi udara dan selangnya															
					Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Tingkat Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan															
					Pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengawasan pesawat udara	Tingkat pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengawasan pesawat udara															

No.	Rencana Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Mei 2025				Realisasi Mei 2025		% Capaian Mei 2025		Revisi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengamanan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Tingkat Pengamanan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	10.428.483.147	100	100	5.501.231.568	100	52,78		Direktori Keamanan Penerbangan
					Penerbitan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi penerbitan fasilitas di bandar udara, penerbitan dokumen seperti AOP, SOP seligasi serta penerbitan SKM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Tingkat Penerbitan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi penerbitan fasilitas di bandar udara, penerbitan dokumen seperti AOP, SOP seligasi serta penerbitan SKM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya												
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	94	Melakukan evaluasi/pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara	Tingkat laporan evaluasi/pelayanan yang diterima	94	94	100	26.814.140.000	100	95,029	28.183.875.431	101,09	105,11		Sekeloa Perhubungan Udara
					Meningkatkan keamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara;													
					Secara rutin dilakukan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Tingkat SKM yang dilaksanakan dan telah												

Jakarta, Juni 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Lalsa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Juni 2025

No.	Rencana Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juni 2025				Realisasi Juni 2025		% Capaian Juni 2025		Revisi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
1	Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara	Persentase konektivitas transportasi udara	%	79	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara secara maupun angkutan udara smpa terpadu	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara secara maupun angkutan udara smpa terpadu	79	79	100	102.475.458.417	100	82,340	77.203.268.021	103,97	79,34		Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan	
2	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan penerbangan terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap penerbangan penerbangan keselamatan penerbangan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan penerbangan terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap penerbangan penerbangan keselamatan penerbangan angkutan udara	100	100	100	10.425.483.347	100	100	16.099.642.666	100	134,45		Direktorat Kelangkaan dan Pengawasan Penerbangan, Direktorat Bandar Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan	
					Pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti ARP, AM, SKUPRU, SOP regulasi serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah pemeriksaan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemeriksaan fasilitas di bandar udara, pemeriksaan dokumen seperti ARP, AM, SKUPRU, SOP regulasi serta pemeriksaan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
					Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
					Pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian penerbangan	Jumlah pemeriksaan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian penerbangan												

No.	Rencana Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam FK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juni 2025				Realisasi Juni 2025		% Capaian Juni 2025		Berkas	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
		3. Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengamanan, pengendalian dan pemantauan tingkat keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Jumlah Pengamanan, pengendalian dan pemantauan tingkat keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	10.423.483.147	100	94,67	10.099.442.664	94,67	154,65	Target 12 (dua) Pengalihan kendal Contingency Plan Merah pada tingkat nasional yang berada di bawah Komando Direktorat Jenderal Perhubungan Udara selama proses masih dalam fase testing. Namun, setelah proses selesai, komando pengamanan kendal Merah berada di bawah Komando Kapitan. Dalam kegiatan tersebut komando berada di bawah pengamanan pada Satuan Udara.	Melaksanakan kerjasama di bidang Keamanan Penerbangan dan fasilitas udara dengan seluruh stakeholder di Kementerian/ Badan/ Lembaga lain dan dengan lain secara bilateral, multilateral dan ad hoc dalam kegiatan berada internasional dengan CAO dan lembaga internasional lainnya, serta melaksanakan penyidikan dan penanganan tindak pidana pelanggaran terhadap tindak pidana penerbangan.	Direktori Keamanan Penerbangan
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	94	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui pengalihan merah/ proses di lingkungan transportasi udara; Berupa untuk kritik/saran dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun komunikasi secara manual	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diterima Jumlah SKM yang di dalamnya dan di lab	94	94	100	26.814.140.085	100	95,143	26.022.898.277	101,22	97,05		Salipin Perhubungan Udara	

Jakarta, Juli 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Lukman F. Laiza
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

No.	Secara Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juli 2025				Realisasi Juli 2025				% Capaian Juli 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	1	1	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	90,80	90,80	100	102.473.458.417	100	84,310	109.605.354.086	92,85	106,96					Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2	2	2	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	10.423.485.167	100	100	17.146.434.577	100	164,50					Direktorat Kelakukasaan dan Pengawasan Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
					Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBURSU, SOP intigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBURSU, SOP intigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya														
					Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan														
					Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, kelakukasaan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, kelakukasaan dan pengoperasian pesawat udara														

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juli 2025				Realisasi Juli 2025		% Capaian Juli 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara; Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP intipgip serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara; Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP intipgip serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	100	100	100	10.423.485.147	100	96,67	17.146.434.577	96,67%		Direktorat Keamanan Penerbangan	
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	80		80	80	100	40.332.094.500		76,200	57.979.427.136	95,25%		Direktorat Angkutan Udara		
		5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara; Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara; Sarana untuk kritikan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diinput Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah	95	95	100	26.814.140.083	100	95,710	33.859.043.261	100,75	126,27	Sekretariat Perhubungan Udara	

Jakarta, Agustus 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara



Lukman F. Laisa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Anggaran 2025				Realisasi Anggaran 2025		% Capaian Anggaran 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					15	11	10
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80	Pengawasan, pendendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara rega berjadwal	Jumlah Pengawasan, pendendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara rega berjadwal	90,80	90,80	100	102.473.458.417	100	84,310	109.605.354.086	92,852	106,96			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pendendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pendendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	10.423.485.167	100	100	17.146.434.577	100	164,50			Direktorat Kelengkapan dan Peralengkapan Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
					Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, AM, SELUSLU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, AM, SELUSLU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
					Pengawasan dan pendendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pendendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
					Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara												

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Agustus 2025				Realisasi Agustus 2025				% Capaian Agustus 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
3		Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	10.422.485.147	100	96,67	17.146.434.577	96,67%						Direktorat Keamanan Penerbangan
					Pemeriksaan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya														
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Pemerataan Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	80			80	80	100	60.332.094.500		75,610	57.979.427.136	94,51%						Direktorat Angkutan Udara
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95		Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diterima	95	95	100	26.814.140.083	100	94,910	33.859.543.261	99,91	136,37					Sesditjen Perhubungan Udara
					Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara;															
					Sarana untuk kenyamanan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah														

Jakarta, September 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Laiza
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PE	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juli 2025				Realisasi Juli 2025		% Capaian Juli 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%								Volume
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi Udara	1	Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80	Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	90,80	90,80	100	102.472.458.617	100	84,310	109.605.354.086	92,85	104,96			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pendataan dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	10.422.485.167	100	100	17.146.434.577	100	164,50			Direktorat Kefeludaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
						Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SELURSI, SOP navigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SELURSI, SOP navigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
						Pengawasan dan pendataan di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pendataan di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
						Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, kekeludaraan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, kekeludaraan dan pengoperasian pesawat udara												

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Juli 2025				Realisasi Juli 2025				% Capaian Juli 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	10.423.485.167	100	96,67	17.146.434.577	96,67%	96,67%				Direktorat Keamanan Penerbangan
						Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya													
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Pemerataan Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	80			80	80	100	60.332.094.500		74.940	57.979.427.136	92,68%					Direktorat Angkutan Udara
		5	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara;	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diterima	95	95	100	26.814.140.083	100	94,910	33.854.043.261	99,905	126,27				Sesditjen Perhubungan Udara
						Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prosedur di lingkungan transportasi udara;	Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah													

Jakarta, Oktober 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Laiza
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Oct-25

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Oktober 2025				Realisasi Oktober 2025		% Capaian Oktober 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	90,800	90,800	100	137.566.203.250	100	82,700	100.600.436.117	91,26	131,28		Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	20.580.801.635	100	100	32.563.094.638	100,00%	158,21		Direktorat Kelakutan dan Pengawasan Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
						Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBURBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBURBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya											
						Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan											
						Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, keselamatan dan pengoperasian pesawat udara											

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Oktober 2025				Realisasi Oktober 2025		% Capaian Oktober 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pemantauan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personil keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	20.580.801.425	100	94,67	32.540.094.038	96,67%	158,21		Direktorat Keamanan Penerbangan
					Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP, integritas serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP, integritas serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya												
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	74	Melakukan Pengawasan, pengendalian, dan pemantauan di bidang angkutan udara melalui monitoring dan evaluasi operasional serta keefektifan armada, pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara, dan pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	- Jumlah Pengawasan, pengendalian, dan pemantauan di bidang angkutan udara - Jumlah monitoring dan evaluasi operasional serta keefektifan armada - Jumlah pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara - Jumlah pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	74	74	100	57.650.133.333	100	74,750	58.945.471.040	101,01%	102,38		Direktorat Angkutan Udara
		5	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara; Sarana untuk kritikan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang diukur Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah	95	95	100	32.907.564.250	100	94,070	42.418.878.041	99,021	128,90		Saditjen Perhubungan Udara

Jakarta, November 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara



Lukman F. Laisa
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Nov-25

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target November 2025				Realisasi November 2025		% Capaian November 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
1	Meningkatnya keselamatan transportasi udara	Persentase keselamatan transportasi udara	%	90,80	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal	90,800	90,800	100	137.566.203.250	100	82,700	177.971.335.249	91,88	129,37			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang telekomunikasi pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang telekomunikasi pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personil dalam penyelenggaraan angkutan udara	100	100	100	20.580.861.625	100	100	37.608.646.623	100,00%	182,74			Direktorat Kelangkaan dan Pengoperasian Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan
					Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SBU/SBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ATP, AM, SBU/SBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya												
					Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan	Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan												
					Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, telekomunikasi dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personil navigasi penerbangan, telekomunikasi dan pengoperasian pesawat udara												

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target November 2025				Realisasi November 2025				% Capaian November 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
3	Tingkat keamanan transportasi udara	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara;	100	100	100	20.580.801.625	100	96,67	27.608.646.623	96,67%	182,74					Direktorat Keamanan Penerbangan
					Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP, notifikasi serta pemenuhan SOM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP notifikasi serta pemenuhan SOM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya														
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Percentage Capaian On Time Performance (OTPP) Sektor Transportasi Udara	%	74	Melakukan Pengawasan, pengendalian, dan pembinaan di bidang angkutan udara melalui monitoring dan evaluasi operasional serta kelabudanan armada, pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara, dan pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	Jumlah Pengawasan, pengendalian, dan pembinaan di bidang angkutan udara Jumlah monitoring dan evaluasi operasional serta kelabudanan armada Jumlah pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara Jumlah pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	74	74	100	57.650.120.333	100	75,160	58.830.773.839	101,57%	102,05					Direktorat Angkutan Udara
		Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara; Sarana untuk kritikan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang direspon Jumlah SKM yang dijawab dan diolah	95	95	100	32.907.564.250	100	94,750	48.834.426.253	99,737	148,40					Satgas Perhubungan Udara

Jakarta, Desember 2025
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Laiza
NIP. 19680306 199303 1 001

MONITORING RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2025

Dec-25

Dec-23

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Desember 2025				Realisasi Desember 2025		% Capaian Desember 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			%	%	13	14	15
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Persentase konektivitas transportasi udara	%	90,80	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara periode maupun angkutan udara niaga berjadwal	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara periode maupun angkutan udara niaga berjadwal	90,800	90,800	100	137.564.203.250	100	82,700	177.971.335.249	91,08	129,37			Direktorat Angkutan Udara, Direktorat Bandar Udara, dan Direktorat Navigasi Penerbangan
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2 Tingkat keselamatan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBU/SBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SOM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara	Jumlah pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keselamatan pesawat udara terkait dengan kegiatan surveillance, ramp check dan evaluasi terhadap pesawat beserta personel dalam penyelenggaraan angkutan udara Jumlah Pemenuhan standar keselamatan transportasi udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ADP, AM, SBU/SBU, SOP mitigasi serta pemenuhan SOM terkait keselamatan transportasi udara dan sebagainya Jumlah Pengawasan dan pengendalian di bidang navigasi penerbangan terkait dengan implementasi penyelenggaraan navigasi penerbangan Jumlah pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi personel navigasi penerbangan, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara	100	100	100	20.580.881.425	100	100	37.636.466.623	100,00%	182,74			Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara dan Direktorat Navigasi Penerbangan

No.	Secara Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Desember 2025				Realisasi Desember 2025		% Capaian Desember 2025		Evaluasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%							
		3	Tingkat keamanan transportasi udara	%	100	Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara; Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	Jumlah Pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi fasilitas dan personel keamanan penerbangan yang ada di bandar udara; Jumlah Pemenuhan standar keamanan penerbangan pada seluruh bandar udara meliputi pemenuhan fasilitas di bandar udara, pemenuhan dokumen seperti ASP, SOP mitigasi serta pemenuhan SDM terkait keamanan transportasi udara dan sebagainya	100	100	100	20.580.881.625	100	96,67	27.698.646.623	96,67%	192,74		Direktorat Keamanan Penerbangan	
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	4	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	%	74	Melakukan Pengawasan, pengendalian, dan pembinaan di bidang angkutan udara melalui monitoring dan evaluasi operasional serta belakudasan armada, pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara, dan pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	- Jumlah Pengawasan, pengendalian, dan pembinaan di bidang angkutan udara - Jumlah monitoring dan evaluasi operasional serta belakudasan armada - Jumlah pemenuhan standar pelayanan minimal bandar udara - Jumlah pengawasan implementasi air traffic flow management serta Airport Collaborative Decision Making.	74	74	100	57.650.132.333	100	74,490	58.830.773.879	100,66%	102,95		Direktorat Angkutan Udara	
		5	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan transportasi udara	Indeks	95	Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara	Jumlah laporan evaluasi pelayanan yang direspon	95	95	100	32.907.564.250	100	95,700	48.834.436.253	100,737	148,40		Sesdijin Perhubungan Udara	
						Meningkatkan kenyamanan penumpang melalui peningkatan sarana/ prasarana di lingkungan transportasi udara; Secara rutin dilakukan dari pengguna jasa layanan transportasi udara melalui aplikasi survei kepuasan masyarakat (SKM) maupun kuesioner secara manual	Jumlah SKM yang dilaksanakan dan diolah												

Jakarta, Januari 2026
Direktur Jenderal Perhubungan Udara


Lukman F. Lalsa
NIP. 19580306 199303 1 001